SKRIPSI

STRATEGI BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KOTA PONTIANAK DALAM PENDIDIKAN POLITIK BAGI PEMILIH PEMULA MENJELANG PEMILIHAN WALIKOTA KOTA PONTIANAK TAHUN 2024

Program Studi Ilmu Politik

Oleh :

Mona Ribka Christitah Rajagukguk
NIM. E1051191033

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPUR
PONTIANAK
2026

SKRIPSI

STRATEGI BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KOTA PONTIANAK DALAM PENDIDIKAN POLITIK BAGI PEMILIH PEMULA MENJELANG PEMILIHAN WALIKOTA KOTA PONTIANAK TAHUN 2024

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Ilmu Politik

Oleh :

Mona Ribka Christitah Rajagukguk
NIM. E1051191033

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

LEMBAR PERSETUJUAN

STRATEGI BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KOTA PONTIANAK DALAM PENDIDIKAN POLITIK BAGI PEMILIH PEMULA MENJELANG PEMILIHAN WALIKOTA KOTA PONTIANAK TAHUN 2024

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Oleh:

Mona Ribka Christitah Rajagukguk
NIM. E1051191033

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Sahetmiko, M.Si.
NIP. 196605041995121000 1

Tanggal : 22/07/2026

Dosen Pembimbing Pendamping

Haunan Fachry Rohilie, S.IP., M.A.
NIP. 199003182019031010

Tanggal : 13/07/2026

HALAMAN PENGESAHAN

STRATEGI BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KOTA PONTIANAK DALAM PENDIDIKAN POLITIK BAGI PEMILIH PEMULA MENJELANG PEMILIHAN WALIKOTA KOTA PONTIANAK TAHUN 2024

Oleh:

Mona Ribka Christitah Rajagukguk
NIM. E1051191033

Dipertahankan di	:	Pontianak
Pada Hari/Tanggal	:	Kamis, 30 Juli 2026
Waktu	:	11:00 – 12:00 WIB
Tempat	:	Ruang Seminar & Sidang Fisip Untan

Tim Penguji

Ketua	**Sekertaris**
Dr. Sahermiko, M.Si.	Haunan Fachry Rohilie, S.IP., M.A.
NIP. 196605041995121001	NIP. 199003182019031010
Penguji Utama	**Penguji Pendamping**
Drs. Asmadi, M.Si	Herri Junius Nge, S.Sos., M.Si.
NIP. 196202041988101001	NIP. 198506092015041002

Disahkan Oleh :
Dekan Fisip Untan

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP 197205212006041001

ABSTRAK

Pelaksanaan pendidikan politik bagi pemilih pemula di Kota Pontianak masih menghadapi beberapa permasalahan, seperti belum meratanya jangkauan sosialisasi, keterbatasan anggaran dan sumber daya, serta metode penyampaian yang belum sepenuhnya menyesuaikan karakteristik pemilih pemula. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kota Pontianak dalam melaksanakan pendidikan politik bagi pemilih pemula menjelang Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Pontianak Tahun 2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi dengan informan dari Kesbangpol Kota Pontianak, Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Pontianak, dan pemilih pemula. Analisis data menggunakan model interaktif Miles et al. (2014), sedangkan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi Kesbangpol berdasarkan strategi adaptif Mulgan (2009) meliputi *Purpose*, *Environment*, *Direction*, *Actions,* dan *Learning*. Strategi telah dilaksanakan melalui penetapan tujuan, koordinasi, sosialisasi tatap muka, pemanfaatan media digital, serta kerja sama dengan berbagai pihak. Namun, pelaksanaannya masih terkendala keterbatasan anggaran, sumber daya, jangkauan kegiatan, dan metode yang belum sepenuhnya interaktif. Oleh karena itu, strategi perlu diperkuat melalui perluasan sasaran, komunikasi digital berkelanjutan, serta metode pendidikan politik yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik pemilih pemula.

Kata kunci: Strategi, Pendidikan Politik, Pemilih Pemula, Kesbangpol, Pilkada.

ABSTRACT

The implementation of political education for first-time voters in Pontianak City still faces several challenges, including the coverage of outreach, limited budgets and resources, and communication methods that have not fully adapted to the characteristics of first-time voters. This study aims to describe and analyze the strategies employed by the Pontianak City National Unity and Political Agency (*Badan Kesatuan Bangsa dan Politik/Kesbangpol*) in implementing political education for first-time voters before the 2024 Pontianak Mayoral and Deputy Mayoral Election. This study employed a qualitative approach with a descriptive research design. Data were collected through interviews and documentation involving informants from the Pontianak City National Unity and Political Agency (*Kesbangpol*), the Pontianak City General Elections Commission (KPU), and first-time voters. Data were analyzed using the interactive model proposed by Miles et al. (2014), while data validity was ensured through source and technique triangulation. The findings show that *Kesbangpol's* strategy, based on Mulgan's (2009) adaptive strategy framework, comprised Purpose, Environment, Direction, Actions, and Learning. The strategy has been implemented through goal setting, coordination, face-to-face socialization, the use of digital media, and collaboration with various stakeholders. However, its implementation were still constrained by limited budgets and resources, limited program coverage, and methods that were not yet fully interactive. Therefore, the strategy needs to be strengthened by expanding its target audience, maintaining continuous digital communication, and adopting political education methods that are more engaging and aligned with the characteristics of first-time voters.

Keywords: Strategy, Political Education, First-Time Voters, *Kesbangpol*, Regional Election.

RINGKASAN SKRIPSI

Penelitian ini berjudul "Strategi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pontianak dalam Pendidikan Politik bagi Pemilih Pemula Menjelang Pemilihan Wali Kota Kota Pontianak Tahun 2024." Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih belum meratanya pelaksanaan pendidikan politik bagi pemilih pemula, keterbatasan anggaran dan sumber daya, serta metode penyampaian yang belum sepenuhnya menyesuaikan karakteristik generasi muda. Selain itu, pemilih pemula menghadapi tantangan berupa penyebaran hoaks, politik uang, dan informasi politik melalui media sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi Kesbangpol Kota Pontianak dalam melaksanakan pendidikan politik bagi pemilih pemula menjelang Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Pontianak Tahun 2024.

Penelitian ini menggunakan teori strategi adaptif Mulgan (2009) yang terdiri atas lima unsur, yaitu *Purpose, Environment, Direction, Actions,* dan *Learning*. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian terdiri atas staf Kesbangpol Kota Pontianak, Ketua KPU Kota Pontianak, dan pemilih pemula yang merupakan siswa SMA Kota Pontianak. Informan dipilih menggunakan *purposive sampling* dan *accidental sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan model interaktif Miles et al. (2014), yang meliputi kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi Kesbangpol Kota Pontianak telah dilaksanakan berdasarkan lima unsur strategi adaptif Mulgan (2009). Pada aspek *Purpose*, strategi diarahkan untuk meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan partisipasi politik pemilih pemula agar menjadi pemilih yang cerdas, rasional, tidak apatis, serta menolak politik uang dan hoaks. Pada aspek *Environment*, pelaksanaan strategi didukung oleh tugas dan fungsi Kesbangpol serta kerja sama dengan KPU, Bawaslu, sekolah, dan pihak lainnya, tetapi masih terkendala keterbatasan anggaran dan sumber daya. Pada aspek *Direction*, pengarahan dilakukan melalui briefing dan koordinasi dengan prinsip netral, edukatif, dan komunikatif. Pada aspek *Actions*, kegiatan dilakukan melalui sosialisasi tatap muka, dialog, diskusi, tanya jawab, dan media digital. Pada aspek *Learning*, Kesbangpol melakukan penyesuaian metode melalui diskusi, kuis, simulasi, pemanfaatan media sosial, serta keterlibatan OSIS dan BEM.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa strategi Kesbangpol Kota Pontianak dalam pendidikan politik bagi pemilih pemula telah berjalan melalui perencanaan tujuan, koordinasi, pelaksanaan kegiatan tatap muka, pemanfaatan media digital, dan kerja sama dengan berbagai pihak. Strategi tersebut telah memberikan pemahaman kepada pemilih pemula mengenai pentingnya menggunakan hak pilih secara cerdas dan bertanggung jawab. Namun, pelaksanaannya belum optimal karena masih terdapat keterbatasan anggaran, sumber daya, jangkauan kegiatan, serta metode penyampaian yang belum sepenuhnya interaktif.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, Kesbangpol Kota Pontianak disarankan untuk memperluas jangkauan pendidikan politik kepada seluruh pemilih pemula, termasuk sekolah yang belum terjangkau, serta meningkatkan pemanfaatan media

sosial secara konsisten dan berkelanjutan. Kesbangpol juga perlu mengembangkan metode yang lebih interaktif melalui diskusi, kuis, simulasi, dan studi kasus dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. Selain itu, kerja sama dengan KPU, sekolah, OSIS, BEM, dan komunitas pemuda perlu diperkuat. Evaluasi kegiatan juga perlu dilakukan secara berkala untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta dan menjadi dasar perbaikan program pendidikan politik berikutnya.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa	:	Mona Ribka Christitah Rajagukguk
Nomor Mahasiswa	:	E1051191033
Program Studi	:	Ilmu Politik
Fakultas	:	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya tulis merupakan hasil karya asli saya sendiri, bukan hasil karya orang lain, dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi, fakultas, maupun perguruan tinggi lainnya. Sepanjang pengetahuan saya, skripsi ini tidak memuat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali yang telah dirujuk dan dicantumkan secara jelas dalam Daftar Pustaka skripsi ini.

Pontianak, 30 Juli 2026
Yang membuat pernyataan



Mona Ribka Christitah Rajagukguk
NIM. E1051191033

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"It's fine to fake it till you make it, till you do, till it's true"

-Taylor Swift-

"Succes is not final, failure is not fatal: It is the courage to continue that counts"

-Winston Churchill-

"**Belajar adalah sebuah proses yang tak akan pernah berhenti. Walaupun tulisan ini telah selesai, proses pembelajaran pasti tetap berlanjut.**"

-Mona Ribka Christitah Rajagukguk-

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, kasih, dan penyertaan-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, doa, dan semangat selama proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini:

1. **Kedua orang tua tercinta, Bapak dan Mama**, yang selalu menjadi sumber kekuatan, kasih sayang, dan semangat dalam setiap langkah saya. Terima kasih atas doa, dukungan, perhatian, dan pengorbanan yang tidak pernah berhenti. Semoga Bapak dan Mama selalu diberikan kesehatan, umur panjang, dan dapat menyaksikan keberhasilan-keberhasilan saya di masa yang akan datang.
2. **Adik-adikku tersayang**, yang selalu menjadi penyemangat dan alasan bagi saya untuk terus berjuang dalam mencapai cita-cita. Semoga keberhasilan

ini dapat menjadi motivasi bagi kalian untuk terus belajar, berusaha, dan tidak mudah menyerah dalam meraih impian.

3. **Kak Nanda Fitriani**, terima kasih atas dukungan, doa, semangat, dan kebersamaan yang telah diberikan selama proses penyelesaian skripsi ini. Terima kasih telah menemani dan membantu saya melewati berbagai proses selama penyusunan skripsi.
4. **Maria Yeni Esia Salukh**, terima kasih telah menjadi teman yang selalu menemani, mendukung, dan berbagi cerita selama menjalani perkuliahan di FISIP Universitas Tanjungpura. Terima kasih atas kebersamaan dan dukungan yang telah diberikan selama ini.
5. **Diri saya sendiri, Mona Ribka Christitah Rajagukguk**, terima kasih karena telah bertahan, terus belajar, dan berusaha memberikan yang terbaik hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Terima kasih telah melewati berbagai tantangan, air mata, doa, dan proses yang tidak selalu mudah. Semoga pencapaian ini menjadi langkah awal untuk terus berkembang, belajar dari setiap pengalaman, dan menjadi pribadi yang lebih baik di masa depan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, karunia, dan penyertaan-Nya sehingga skripsi yang berjudul "Strategi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pontianak dalam Pendidikan Politik bagi Pemilih Pemula Menjelang Pemilihan Wali Kota Kota Pontianak Tahun 2024" dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan akademik untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai keterbatasan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan penelitian ini di masa yang akan datang.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, arahan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Herlan, S.Sos., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Hj. Ida Rochmawati M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
3. Dr. Sahermiko, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Utama, dan Haunan Fachry Rohilie, S.IP., M.A., selaku Dosen Pembimbing Pendamping, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, masukan,

motivasi, serta dukungan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini sehingga skripsi dapat diselesaikan dengan baik.

4. Drs. Asmadi, M.Si., selaku Dosen Penguji Utama, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan kritik, saran, masukan, serta arahan yang membangun dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Herri Junius Nge, S.Sos., M.Si., selaku Koordinator Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura sekaligus Dosen Penguji Pendamping, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan kritik, saran, masukan, serta arahan yang konstruktif sehingga skripsi ini dapat disempurnakan dan disusun dengan lebih baik.
6. Ahirul Habib Padilah, S.IP., M.I.Pol., selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
7. Wakil Dekan I Bidang Akademik, Wakil Dekan II Bidang Keuangan dan Umum, serta Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
8. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura, yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, serta motivasi kepada penulis selama menempuh pendidikan.
9. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah banyak berkontribusi dalam pembentukan karakter

serta memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat selama proses perkuliahan.

10. Bapak/Ibu Staf Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah membantu peneliti dalam pengurusan surat bebas pinjam sebagai salah satu persyaratan pendaftaran sidang skripsi, serta memberikan pelayanan yang baik selama peneliti memanfaatkan fasilitas perpustakaan.
11. Bapak/Ibu Staf Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah membantu peneliti dalam proses pendaftaran outline, seminar proposal, dan sidang skripsi.
12. Bapak/Ibu Ketua dan Staf Koordinator Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah membantu peneliti dalam proses penerbitan Surat Keputusan (SK) Pembimbing dan SK Penguji
13. Nur Radliyanti, S.Sos., selaku Staf Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kota Pontianak, yang telah memberikan informasi dan membantu penulis selama proses pengumpulan data penelitian.
14. David Teguh M., selaku Ketua KPU Kota Pontianak, yang telah memberikan informasi dan data yang diperlukan penulis dalam mendukung penyusunan skripsi ini.
15. Para pemilih pemula, khususnya siswa SMA di Kota Pontianak, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan informasi dan membantu penulis dalam proses penelitian.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta menjadi bahan informasi dan referensi bagi penelitian selanjutnya. Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam skripsi ini, sehingga kritik dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan.

Pontianak, 30 Juli 2026

Mona Ribka Christitah Rajagukguk
NIM. E1051191033

DAFTAR ISI

halaman

SKRIPSI ..... **i**
LEMBAR PERSETUJUAN ..... **ii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**
ABSTRAK ..... **iv**
ABSTRACT ..... **v**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **vi**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ix**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **x**
KATA PENGANTAR ..... **xii**
DAFTAR ISI ..... **xvi**
DAFTAR TABEL ..... **xix**
DAFTAR GAMBAR ..... **xx**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xxi**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar Belakang Masalah 1
1.2. Identifikasi Masalah 8
1.3. Fokus Penelitian 9
1.4. Rumusan Masalah 9
1.5. Tujuan Penelitian 9
1.6. Manfaat Penelitian 10
1.6.1. Manfaat Teoritis 10
1.6.2. Manfaat Praktis 10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **12**
2.1. Definisi Konsep 12
2.1.1. Pendidikan Politik 12
2.1.2. Strategi 17
2.1.3. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik 22
2.1.4. Pemilih Pemula 25
2.1.5. Pemilian Walikota 27

2.2. Hasil Penelitian yang Relevan 29
2.3. Alur Pikir Penelitian 35
2.4. Pertanyaan Penelitian 38
BAB III METODE PENELITIAN 39
3.1. Jenis Penelitian 39
3.2. Langkah-Langkah Penelitian 40
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian 41
3.3.1. Lokasi Penelitian 41
3.3.2. Waktu Penelitian 42
3.4. Subjek dan Objek Penelitian 43
3.4.1. Subjek Penelitian 43
3.4.2. Objek Penelitian 44
3.5. Teknik Pengumpulan Data 44
3.5.1. Wawancara 45
3.5.2. Dokumentasi 45
3.6. Instrumen atau Alat Pengumpulan Data 46
3.6.1. Pedoman Wawancara 46
3.6.2. Alat Dokumentasi 46
3.7. Analisis Data 46
3.7.1. Keabsahan Data 47
3.7.2. Teknik Analisis Data 48
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KOTA PONTIANAK 50
4.1. Profil Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pontianak 50
4.2. Struktur Organisasi Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pontianak 52
4.3. Visi Misi dan Maklumat Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pontianak 53
4.3.1 Visi Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pontianak 53
4.3.2 Misi Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pontianak 53
4.3.3 Maklumat Pelayanan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pontianak 54

4.4. Tugas Pokok dan Fungsi Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pontianak 54
4.5. Sumber Daya Manusia Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pontianak 56
4.6. Kinerja Pelayanan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pontianak..... 60
4.6.1. Bidang Politik Dalam Negeri dan Organisasi Kemasyarakatan 61
4.6.2. Bidang Kesatuan Bangsa 67
BAB V STRATEGI BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KOTA PONTIANAK DALAM PENDIDIKAN POLITIK BAGI PEMILIH PEMULA MENJELANG PEMILIHAN WALIKOTA PONTIANAK TAHUN 2024..... 70
5.1. Deskripsi Hasil Penelitian 70
5.1.1. Tujuan (*Purpose*) 72
5.1.2. Lingkungan (*Environment*)..... 76
5.1.3. Pengarahan (*Direction*)..... 82
5.1.4. Tindakan (*Action*) 86
5.1.5. Pembelajaran (*Learning*) 91
5.2. Pembahasan..... 96
5.2.1. Tujuan (*Purpose*) 97
5.2.2. Lingkungan (*Enviroment*)..... 99
5.2.3. Pengarahan (*Direction*)..... 101
5.2.4. Tindakan (*Action*) 103
5.2.5. Pembelajaran (*Learning*) 105
BAB VI PENUTUP 108
6.1. Kesimpulan..... 108
6.2. Saran..... 111
6.3. Keterbatasan Penelitian 114
DAFTAR PUSTAKA 116
LAMPIRAN-LAMPIRAN 120

DAFTAR TABEL

Tabel *halaman*

1.1. Rekapitulasi Daftar Pemilih Tetap (DPT) Kota Pontianak pada Pilkada Tahun 2024.....6

3.1 Waktu Penelitian.....42

4.1. Daftar Nominatif Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....56

4.2. Jumlah Jabatan Terisi dan Jabatan Lowong pada Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pontianak.....57

4.3. Kualifikasi Pegawai Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pontianak 58

4.4. Pegawai yang Telah Mengikuti Pelatihan Penjenjangan/Kepemimpinan 59

DAFTAR GAMBAR

Gambar *halaman*

2.1 Bagan Alur Pikir Penelitian 37

4.1 Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pontianak.....51

4.2 Struktur Organisasi Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pontianak.....52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran *halaman*

1. Pedoman Wawancara 120

2. Daftar Informan Penelitian 129

3. Dokumentasi Wawancara Bersama Informan 130

4. Surat Tugas Penelitian 132

5. Biodata Penulis 133

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan politik merupakan salah satu bagian penting dalam kehidupan demokrasi karena memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat mengenai politik, hak dan kewajiban sebagai warga negara, serta cara berpartisipasi dalam proses politik. Pendidikan politik tidak hanya bertujuan agar masyarakat mengetahui proses pemilihan, tetapi juga mendorong terbentuknya kesadaran politik, kemampuan berpikir kritis, dan sikap bertanggung jawab dalam menggunakan hak politik. Bagi pemilih pemula, pendidikan politik menjadi semakin penting karena mereka merupakan kelompok yang baru pertama kali menggunakan hak pilih sehingga masih membutuhkan pemahaman mengenai pemilu, pilihan politik, serta tanggung jawab sebagai warga negara (Sa'ban et al., 2022).

Pentingnya pendidikan politik bagi pemilih pemula berkaitan dengan kemampuan mereka dalam menentukan pilihan secara rasional dan bertanggung jawab. Pemilih pemula perlu memiliki pengetahuan yang cukup agar tidak mudah terpengaruh oleh informasi yang tidak benar, tekanan dari pihak tertentu, maupun pilihan politik yang didasarkan semata-mata pada pertimbangan praktis. Pendidikan politik dapat membantu pemilih pemula memahami berbagai persoalan politik, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, serta mendorong kesadaran untuk berpartisipasi dalam kehidupan demokrasi (Hasanah & Sulha, 2023).

Pemahaman politik tersebut tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan mengenai pemilu, tetapi juga mencakup pemahaman terhadap sistem politik, demokrasi, lembaga politik, hak dan kewajiban warga negara, serta proses pengambilan keputusan politik. Dengan pemahaman tersebut, masyarakat diharapkan mampu mengenali berbagai persoalan politik yang berkembang di lingkungan sekitarnya dan menentukan sikap berdasarkan pertimbangan yang rasional. Oleh karena itu, pendidikan politik dapat dipandang sebagai proses pembelajaran yang tidak hanya membentuk pengetahuan politik, tetapi juga membangun sikap dan kemampuan masyarakat untuk berpartisipasi secara sadar dalam kehidupan demokrasi (Hasyim et al., 2019).

Pada akhirnya, pendidikan politik diarahkan untuk membentuk masyarakat yang memiliki kesadaran dan kecakapan politik. Masyarakat yang memiliki pemahaman politik yang baik diharapkan mampu menggunakan hak politiknya secara bertanggung jawab, memahami konsekuensi dari pilihan politik, serta berpartisipasi dalam proses demokrasi tanpa mudah dipengaruhi oleh informasi yang menyesatkan. Dengan demikian, pendidikan politik memiliki hubungan yang erat dengan kualitas partisipasi politik karena pengetahuan dan kesadaran politik dapat menjadi dasar bagi masyarakat dalam menentukan pilihan dan mengambil keputusan politik (Efriza & Mendrofa, 2024).

Dalam konteks Indonesia, pendidikan politik juga berkaitan dengan upaya membangun warga negara yang memahami nilai-nilai demokrasi dan mampu menjalankan hak serta kewajibannya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pendidikan politik tidak hanya menjadi tanggung jawab individu, tetapi juga

melibatkan berbagai lembaga dan unsur masyarakat sesuai dengan tugas dan kewenangannya. Karena itu, pendidikan politik perlu dilaksanakan secara terarah, terutama kepada kelompok masyarakat yang baru memasuki pengalaman politik sebagai pemilih, termasuk pemilih pemula.

Pemilih pemula merupakan kelompok masyarakat yang menggunakan hak pilih untuk pertama kalinya dalam pemilu atau pemilihan kepala daerah. Kelompok ini menjadi penting karena pengalaman pertama dalam menggunakan hak pilih dapat memengaruhi cara mereka memahami dan menjalankan partisipasi politik pada pemilihan berikutnya. Pemilih pemula umumnya belum memiliki pengalaman langsung dalam menggunakan hak pilih sehingga membutuhkan informasi mengenai tahapan pemilihan, tata cara menggunakan hak suara, serta pentingnya menentukan pilihan berdasarkan pertimbangan yang rasional dan bertanggung jawab (Yeli & Ikhsan, 2022).

Kebutuhan pendidikan politik bagi pemilih pemula semakin penting dalam pelaksanaan Pilkada Tahun 2024. Pilkada merupakan proses demokrasi yang memberikan kesempatan kepada masyarakat memilih kepala daerah secara demokratis. Dasar penyelenggaraannya terdapat dalam Pasal 18 ayat (4) UUD NRI Tahun 1945 dan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2020. Dalam pelaksanaannya, ketentuan Pilkada juga berkembang melalui berbagai putusan Mahkamah Konstitusi.

Pelaksanaan Pilkada Tahun 2024 menjadi momentum penting bagi pemilih pemula karena memberikan pengalaman pertama kepada sebagian generasi muda

dalam menggunakan hak pilih pada pemilihan kepala daerah. Oleh karena itu, pemilih pemula tidak cukup hanya mengetahui waktu dan tata cara pemungutan suara, tetapi juga perlu memahami pentingnya memilih berdasarkan informasi yang benar, mengenali calon kepala daerah, memahami program yang ditawarkan, serta menggunakan hak pilih secara bertanggung jawab. Pendidikan politik menjadi salah satu sarana yang dapat digunakan untuk membangun pemahaman tersebut.

Kebutuhan tersebut juga terlihat di Kota Pontianak. Pemerintah Kota Pontianak melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik telah melaksanakan kegiatan pendidikan politik bagi pemilih pemula sebelum pelaksanaan Pemilu dan Pilkada Tahun 2024. Pada tahun 2023, Badan Kesbangpol Kota Pontianak melaksanakan pendidikan politik bagi pemilih pemula di SMA Muhammadiyah 1 Kota Pontianak, SMAN 4 Kota Pontianak, MAN 2 Kota Pontianak, dan SMKN 3 Kota Pontianak. Kegiatan tersebut menyasar pelajar yang telah berusia 17 tahun ke atas dan memberikan pembekalan mengenai pemilu, hak dan kewajiban pemilih, serta aturan yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan pemilu.

Pelaksanaan pendidikan politik tersebut menunjukkan bahwa Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pontianak memiliki perhatian terhadap peningkatan pemahaman politik generasi muda. Pemerintah Kota Pontianak juga menjelaskan bahwa pendidikan politik bagi pemilih pemula bertujuan meningkatkan wawasan mengenai sistem politik, proses pemilu, nilai demokrasi, serta kemampuan siswa dalam memahami informasi politik. Dalam kegiatan tersebut, pemilih pemula juga diarahkan agar mampu menganalisis informasi dari

berbagai sumber dan membedakan fakta dengan opini sebelum menentukan pilihan politik.

Kegiatan tersebut menjadi semakin relevan karena pemilih pemula menghadapi lingkungan informasi politik yang semakin luas. Informasi mengenai calon, program politik, kampanye, dan berbagai isu pemilu dapat diperoleh melalui media sosial maupun lingkungan pergaulan. Kondisi tersebut memberikan peluang bagi pemilih pemula untuk memperoleh informasi politik secara cepat, tetapi pada saat yang sama dapat menimbulkan persoalan apabila informasi yang diterima tidak benar atau tidak dipahami secara kritis. Oleh sebab itu, pendidikan politik tidak cukup hanya menyampaikan informasi mengenai tahapan pemilu, tetapi juga perlu membangun kemampuan pemilih pemula dalam memahami dan menilai informasi politik.

Dalam pelaksanaan Pilkada Kota Pontianak Tahun 2024, kondisi jumlah pemilih menjadi salah satu aspek yang menunjukkan pentingnya penguatan pendidikan politik. Berdasarkan data yang digunakan dalam penelitian ini, jumlah Daftar Pemilih Tetap Kota Pontianak pada Pilkada 2024 tercatat sebanyak 489.208 pemilih, yang terdiri atas 239.089 pemilih laki-laki dan 250.119 pemilih perempuan. Data tersebut menunjukkan besarnya jumlah masyarakat yang memiliki hak pilih dalam menentukan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Pontianak. Namun, data mengenai jumlah pemilih pemula perlu dipisahkan secara jelas dari total DPT agar dapat menggambarkan secara tepat besarnya kelompok sasaran pendidikan politik. Berikut Tabel 1.1 Rekapitulasi Daftar Pemilih Tetap (DPT) Kota Pontianak pada Pilkada Tahun 2024:

Tabel 1.1

Rekapitulasi Daftar Pemilih Tetap (DPT) Kota Pontianak pada Pilkada Tahun 2024

No.	Kecamatan	Rekapitulasi DPT
1	Pontianak Barat	53.693
2	Pontianak Kota	47.219
3	Pontianak Selatan	34.991
4	Pontianak Tenggara	18.627
5	Pontianak Timur	37.711
6	Pontianak Utara	52.361
Grand Total		**244.602**

Sumber: KPU Kota Pontianak, 2024.

Data mengenai jumlah pemilih tersebut menunjukkan bahwa penyelenggaraan pendidikan politik membutuhkan strategi yang tepat agar informasi dapat diterima oleh kelompok sasaran secara efektif. Pemilih pemula memiliki karakteristik yang berbeda dengan pemilih yang telah memiliki pengalaman dalam pemilu sebelumnya. Karena itu, pendekatan pendidikan politik perlu mempertimbangkan usia, lingkungan pendidikan, pola komunikasi, tingkat pengetahuan politik, serta media yang digunakan oleh pemilih pemula dalam memperoleh informasi.

Dalam konteks Kota Pontianak, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik memiliki peran dalam melaksanakan pembinaan dan pendidikan politik masyarakat. Pelaksanaan pendidikan politik bagi pemilih pemula dapat dilakukan melalui sosialisasi, penyuluhan, diskusi, dan kegiatan lainnya yang memberikan pengetahuan mengenai demokrasi, pemilu, hak dan kewajiban sebagai pemilih, serta pentingnya partisipasi politik. Pengalaman pelaksanaan pendidikan politik yang telah dilakukan Kesbangpol Kota Pontianak pada tahun 2023 menunjukkan adanya upaya untuk menjangkau pemilih pemula melalui lingkungan sekolah.

Namun, pelaksanaan pendidikan politik tersebut tidak hanya dapat dilihat dari ada atau tidaknya kegiatan, tetapi juga perlu dilihat dari strategi yang digunakan dalam mencapai tujuan program. Strategi menjadi penting karena keberhasilan pendidikan politik bergantung pada bagaimana lembaga menentukan sasaran, materi, metode, media, narasumber, waktu, serta bentuk kegiatan yang sesuai dengan karakteristik pemilih pemula. Dengan demikian, penelitian mengenai strategi Kesbangpol diperlukan untuk mengetahui bagaimana lembaga tersebut merencanakan dan melaksanakan pendidikan politik bagi pemilih pemula menjelang Pilkada Kota Pontianak Tahun 2024.

Selain itu, pendidikan politik bagi pemilih pemula tidak hanya berkaitan dengan peningkatan jumlah partisipasi dalam pemungutan suara, tetapi juga dengan kualitas partisipasi tersebut. Pemilih yang hadir ke tempat pemungutan suara belum tentu memiliki pemahaman politik yang baik apabila keputusan yang diambil didasarkan pada informasi yang tidak benar, tekanan, atau pertimbangan yang tidak rasional. Oleh karena itu, strategi pendidikan politik perlu diarahkan untuk membentuk pemilih pemula yang tidak hanya menggunakan hak pilihnya, tetapi juga mampu memahami pilihan politiknya secara sadar dan bertanggung jawab.

Berdasarkan kondisi tersebut, terdapat kebutuhan untuk melihat lebih jauh bagaimana Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pontianak menjalankan strategi pendidikan politik bagi pemilih pemula menjelang Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Pontianak Tahun 2024. Penelitian ini penting untuk mengetahui bentuk strategi yang digunakan, sasaran dan materi pendidikan politik, metode penyampaian yang diterapkan, pihak-pihak yang terlibat, serta faktor yang

mendukung dan menghambat pelaksanaannya. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai strategi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pontianak dalam membangun pemahaman dan kesadaran politik pemilih pemula.

Atas dasar uraian tersebut, penelitian ini mengambil judul "Strategi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pontianak dalam Pendidikan Politik bagi Pemilih Pemula Menjelang Pemilihan Wali Kota Kota Pontianak Tahun 2024."

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, maka peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Rendahnya tingkat pemahaman dan kesadaran politik di kalangan pemilih pemula, khususnya siswa SMA/sederajat dan mahasiswa, mengenai pentingnya partisipasi dan penggunaan hak pilih dalam Pemilihan Wali Kota Pontianak Tahun 2024.
2. Strategi sosialisasi yang dilakukan oleh Kesbangpol Kota Pontianak pada Tahun 2024 belum optimal dalam menjangkau seluruh pemilih pemula, khususnya pemilih pemula yang berada di sekolah-sekolah di wilayah pinggiran dan lembaga pendidikan nonformal.
3. Metode pendidikan politik yang digunakan masih cenderung bersifat konvensional dan belum sepenuhnya adaptif terhadap karakteristik serta preferensi generasi muda yang lebih aktif menggunakan media sosial, sehingga penyampaian informasi dan pesan-pesan politik kepada pemilih pemula belum tersampaikan secara optimal.

1.3. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, fokus penelitian ini adalah menganalisis strategi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pontianak dalam melaksanakan pendidikan politik bagi pemilih pemula menjelang Pemilihan Wali Kota Pontianak Tahun 2024. Fokus penelitian mencakup strategi, bentuk kegiatan, metode, media, serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pendidikan politik bagi pemilih pemula.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana strategi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pontianak dalam memberikan pendidikan politik bagi pemilih pemula menjelang Pemilihan Wali Kota Pontianak Tahun 2024?”.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi serta upaya yang dilakukan oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pontianak dalam menyelenggarakan pendidikan politik bagi pemilih pemula menjelang Pemilihan Wali Kota Pontianak Tahun 2024. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui dampak dari strategi pendidikan politik yang dilakukan terhadap peningkatan pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran politik pemilih pemula di Kota Pontianak.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Ilmu Politik yang berkaitan dengan pendidikan politik bagi pemilih pemula. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai strategi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pontianak dalam memberikan pendidikan politik kepada pemilih pemula menjelang Pemilihan Wali Kota Pontianak Tahun 2024.

1.6.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi beberapa pihak, yaitu:

a. Bagi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pontianak

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi bagi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pontianak dalam mengembangkan strategi pendidikan politik yang lebih efektif dan sesuai dengan karakteristik pemilih pemula.

b. Bagi Pemilih Pemula Kota Pontianak

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada pemilih pemula mengenai pentingnya pendidikan politik serta mendorong pemilih pemula untuk berpartisipasi secara aktif, cerdas, dan bertanggung jawab dalam pelaksanaan pemilu maupun Pilkada.

c. Bagi Masyarakat Kota Pontianak

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan kepada masyarakat mengenai pentingnya pendidikan politik dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi politik, khususnya di kalangan pemilih pemula.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian mengenai pendidikan politik, strategi pemerintah daerah, dan partisipasi politik pemilih pemula.